

**EFEKTIFITAS PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DALAM
MENDUKUNG PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH DI
SULAWESI SELATAN**

Nurwahyuni¹, Ana Kurnia², Nur Nabila³, Andi Muhammad Haedar⁴, Kamaruddin⁵

UIN Alauddin Makassar

Email: nurwahyuni.uni04@gmail.com¹, kurniaana743@gmail.com², nnur77780@gmail.com³,
laskootdark@gmail.com⁴, dr.kamaruddin46@gmail.com⁵

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan. Bank syariah, sebagai lembaga keuangan yang berprinsip pada syariah Islam, memiliki peran penting dalam memberikan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Produk pembiayaan seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah telah berkontribusi dalam mendorong sektor riil, membuka peluang usaha, dan menciptakan lapangan pekerjaan di Sulawesi Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada beberapa bank syariah yang beroperasi di wilayah ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tantangan dalam implementasi produk pembiayaan, peran bank syariah sangat signifikan dalam memperkuat perekonomian lokal, baik melalui peningkatan investasi maupun pengembangan UMKM. Selain itu, produk pembiayaan syariah memberikan dampak positif terhadap inklusi keuangan, dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan yang lebih adil dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Bank Syariah, Pembiayaan, Pertumbuhan Ekonomi, Sulawesi Selatan, Inklusi Keuangan.

Abstract – This study aims to analyze the effectiveness of financing products offered by Islamic banks in supporting regional economic growth in South Sulawesi. As financial institutions that adhere to Islamic principles, Islamic banks play a crucial role in providing financing that upholds justice and sustainability. Financing products such as murabaha, mudharabah, and ijarah have contributed to driving the real sector, creating business opportunities, and generating employment in South Sulawesi. This research employs a qualitative method with a case study approach on several Islamic banks operating in the region. The findings indicate that despite challenges in the implementation of financing products, Islamic banks play a significant role in strengthening the local economy, both through increased investment and the development of SMEs. Additionally, Islamic financing products have a positive impact on financial inclusion by improving access to financial services that are more just and sustainable.

Keywords: Islamic Banks, Financing, Economic Growth, South Sulawesi, Financial Inclusion.

PENDAHULUAN

Sektor keuangan dalam sistem keuangan Islam ditujukan untuk mendukung pengembangan di sektor riil. Perbankan Islam memiliki ciri utama yaitu tidak ada instrumen utang berbasis bunga dan semua transaksi keuangan didasarkan pada risiko dan bagi hasil (Chong & Liu, 2009; Rehman & Askari, 2010). Dalam dua dekade terakhir, industri perbankan syariah tumbuh dengan cepat. Dalam waktu 5 tahun, total aset di 49 bank Islam lintas 13 negara tumbuh 120 persen dari US \$ 12 juta (2010) menjadi US \$ 27.400.000 (2015). 13 negara yang dipilih antara lain Bangladesh, Iran, Pakistan, Singapura, Inggris, Mesir, Irak, Qatar, Thailand, Indonesia, Malaysia, Senegal dan Filipina. Secara khusus, ada 5 negara mengalami pertumbuhan total aset yang signifikan, aktiva dalam lima negara tersebut mencapai US \$ 133.400.000 (Iran), US \$ 67.200.000 (Malaysia), US \$ 22,3 juta (Qatar), US \$ 11,7 juta (Indonesia) dan US \$ 8,8 juta (Mesir). Selain itu, total simpanan nasabah di 13 negara terpilih juga jauh meningkat sekitar 145 persen dari US \$ 6,1 juta (2010) menjadi US \$ 14,9 juta (2015). Progres yang signifikan membuat perbankan syariah memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi.

Adapun Pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan menunjukkan dinamika yang cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan sektor perdagangan, jasa, dan industri manufaktur yang terus berkembang. Sebagai salah satu provinsi dengan perekonomian terbesar di Indonesia bagian timur, Sulawesi Selatan memiliki potensi besar untuk menjadi pusat ekonomi regional. Meski demikian, provinsi ini masih menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, di antaranya adalah ketergantungan pada sektor primer, kesenjangan antar daerah, dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal, terutama di daerah pedesaan.

Dalam konteks ini, bank syariah dengan berbagai produk pembiayaan yang ditawarkan memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Produk-produk pembiayaan syariah seperti murabahah, mudharabah, mudarabah, dan ijarah memberikan alternatif pembiayaan yang tidak hanya adil, tetapi juga berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan ekonomi lokal. Pembiayaan syariah, yang berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Sulawesi Selatan, termasuk untuk sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang merupakan tulang punggung ekonomi daerah.

Namun, efektivitas produk pembiayaan bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan masih perlu dievaluasi lebih mendalam. Tantangan seperti rendahnya tingkat literasi keuangan syariah, keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap produk-produk bank syariah, serta aksesibilitas yang terbatas di beberapa wilayah, menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana produk pembiayaan bank syariah efektif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan, khususnya dalam hal pengembangan UMKM, peningkatan inklusi keuangan, serta kontribusinya terhadap perekonomian lokal yang lebih berkelanjutan dan inklusif.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi bank syariah dalam menciptakan dampak ekonomi yang positif, serta memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan sektor keuangan syariah di masa depan, yang pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih merata dan berkelanjutan di Sulawesi Selatan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi oleh bank syariah dalam memberikan pembiayaan kepada sektor-sektor prioritas, seperti UMKM dan sektor pertanian, serta memberikan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas distribusi pembiayaan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pembuat kebijakan, lembaga keuangan, dan pelaku

usaha untuk memperkuat sinergi dalam menciptakan ekosistem ekonomi yang inklusif, adil, dan berkelanjutan di Sulawesi Selatan. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi

Pembiayaan Modal Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pembiayaan modal syariah dengan karakteristik penyertaan modal tanpa adanya collateral (jaminan) menjadi pembiayaan dengan risiko tinggi sehingga expected return yang diharapkan juga tinggi. Oleh karena itu, perusahaan pembiayaan modal syariah bersama-sama dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) untuk dapat mengembangkan value dan meningkatkan pendapatan. Meningkatnya pendapatan dari Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) akan meningkatkan produktivitas sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh juga terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizal S & Adibah N (2022) yang menyatakan bahwa pengaruh modal pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi bersifat tidak langsung, namun melibatkan proses dalam mendorong kewirausahaan dan inovasi bisnis, sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian lain dari Rudra P. Pradhan, et al. (2018) yang menunjukkan bahwa dengan modal yang lebih mudah diakses, UMKM dapat memperbesar kapasitas produksi, meningkatkan kualitas produk, atau memperkenalkan produk baru yang lebih inovatif.

Pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir, dengan berbagai sektor ekonomi mengalami peningkatan yang signifikan. Sektor perdagangan, industri pengolahan, pertanian, dan perikanan berkontribusi besar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sulawesi Selatan. Meskipun demikian, salah satu tantangan yang masih dihadapi adalah ketimpangan pembangunan antar wilayah, di mana sebagian besar pertumbuhan terkonsentrasi di Kota Makassar, sementara daerah-daerah lain masih tertinggal dalam hal akses terhadap layanan dasar dan peluang ekonomi.

Dengan semakin berkembangnya sektor-sektor ini, bank syariah diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Pembiayaan bank syariah yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan dan kesejahteraan umat juga berpotensi mendorong sektor riil, yang pada gilirannya akan menciptakan lebih banyak lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Produk-produk pembiayaan yang ditawarkan oleh bank syariah dapat memberikan dukungan kepada berbagai sektor prioritas, seperti sektor pertanian yang menjadi tulang punggung perekonomian daerah, serta sektor industri pengolahan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih lanjut.

Pembiayaan Bank Syariah

Pembiayaan bank syariah merujuk pada berbagai produk layanan keuangan yang disediakan oleh bank-bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Produk pembiayaan ini dirancang untuk memastikan bahwa transaksi keuangan dilakukan sesuai dengan hukum Islam, yang melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (judi). Sebagai alternatif bagi sistem perbankan konvensional, bank syariah berfokus pada pembiayaan yang berlandaskan pada prinsip keadilan, transparansi, dan keberlanjutan.

Jenis-Jenis Pembiayaan Bank Syariah

1. Murabahah

Murabahah adalah jenis pembiayaan yang paling umum digunakan dalam bank syariah. Dalam murabahah, bank membeli barang atau aset yang dibutuhkan oleh nasabah dan kemudian menjualnya kembali dengan margin keuntungan yang disepakati bersama. Pembayaran dilakukan dalam bentuk cicilan sesuai kesepakatan antara pihak bank dan nasabah. Pembiayaan ini sering digunakan untuk pembelian barang modal, properti, atau kendaraan.

2. Mudharabah

Mudharabah adalah pembiayaan berbasis kemitraan antara bank dan nasabah, di mana bank bertindak sebagai penyedia modal (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola usaha (mudharib). Keuntungan yang diperoleh dari usaha tersebut akan dibagi antara kedua belah pihak sesuai dengan rasio yang telah disepakati sebelumnya. Risiko kerugian ditanggung oleh bank jika usaha gagal, sedangkan nasabah hanya kehilangan usaha dan waktu yang telah dikeluarkan. Pembiayaan mudharabah sering digunakan untuk proyek usaha kecil dan menengah (UMKM) yang membutuhkan modal kerja atau modal investasi.

3. Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk pembiayaan kemitraan di mana bank dan nasabah bekerja sama untuk mendanai suatu proyek atau usaha. Kedua pihak berkontribusi dalam bentuk modal yang kemudian dikelola bersama. Keuntungan dan kerugian dari usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan porsi kontribusi modal masing-masing. Musyarakah lebih bersifat fleksibel dan dapat diterapkan dalam berbagai sektor usaha, termasuk industri, perdagangan, dan pertanian.

4. Ijarah

Ijarah adalah pembiayaan yang mirip dengan konsep leasing atau sewa. Dalam ijarah, bank membeli suatu aset atau barang yang diperlukan oleh nasabah, kemudian menyewakannya kepada nasabah dengan pembayaran sewa yang disepakati. Pada akhir periode sewa, nasabah memiliki opsi untuk membeli aset tersebut atau memperpanjang masa sewa. Pembiayaan ijarah sering digunakan dalam pembiayaan kendaraan, peralatan, atau properti.

5. Istisna'

Istisna' adalah bentuk pembiayaan untuk proyek yang melibatkan pembuatan atau produksi barang sesuai dengan pesanan nasabah, seperti pembangunan gedung atau pembuatan barang dalam jumlah besar. Bank syariah menyediakan dana untuk pembuatan barang, dan nasabah akan membayar sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat, baik dalam bentuk cicilan atau pembayaran penuh setelah barang selesai dibuat.

Peran Pembiayaan Bank Syariah dalam Perekonomian

Bank syariah berperan penting dalam mendukung perekonomian, terutama dalam konteks inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, dan pembiayaan sektor riil. Beberapa peran kunci bank syariah dalam perekonomian adalah:

1. Meningkatkan Akses Keuangan

Bank syariah memberikan akses kepada masyarakat yang mungkin tidak terjangkau oleh bank konvensional, terutama bagi mereka yang lebih memilih transaksi keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini mendorong inklusi keuangan, di mana lebih banyak masyarakat, terutama di daerah-daerah terpencil atau pedesaan, dapat memanfaatkan layanan perbankan.

2. Mendorong Pembangunan Infrastruktur

Melalui produk pembiayaan seperti musyarakah dan istisna', bank syariah turut berperan dalam pembangunan infrastruktur yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan pembiayaan yang berbasis pada kemitraan, bank syariah membantu mendanai proyek-proyek besar yang dapat meningkatkan daya saing ekonomi suatu daerah, seperti pembangunan jalan, pelabuhan, atau fasilitas publik lainnya.

3. Keberlanjutan dan Keadilan

Pembiayaan bank syariah mengedepankan prinsip keadilan dan keberlanjutan. Bank syariah berusaha untuk menciptakan sistem yang adil dan transparan dalam setiap transaksi, menghindari praktek spekulatif, dan mendorong keberlanjutan dalam kegiatan ekonomi. Prinsip ini juga mencakup perhatian terhadap aspek sosial dan lingkungan, di mana bank syariah tidak mendanai kegiatan yang merusak lingkungan atau bertentangan dengan prinsip

moralitas.

Tujuan Pembiayaan Bank Syariah dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Tujuan utama pembiayaan bank syariah dalam konteks pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan adalah untuk memberikan dukungan yang signifikan terhadap pengembangan sektor-sektor ekonomi yang produktif, serta untuk menciptakan perekonomian yang inklusif dan berkelanjutan. Beberapa tujuan spesifik pembiayaan bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan antara lain:

a) Mendorong Pertumbuhan Sektor Riil

Bank syariah bertujuan untuk mendorong perkembangan sektor riil, seperti pertanian, perdagangan, dan industri pengolahan, yang menjadi sektor utama dalam perekonomian Sulawesi Selatan. Pembiayaan yang disalurkan diharapkan dapat mempercepat proses produksi, meningkatkan kapasitas usaha, dan mendorong diversifikasi ekonomi daerah, terutama yang berbasis pada sumber daya lokal.

b) Meningkatkan Inklusi Keuangan

Pembiayaan bank syariah bertujuan untuk meningkatkan inklusi keuangan, yaitu dengan memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh bank konvensional. Hal ini penting dalam rangka pemerataan pembangunan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat, terutama di daerah-daerah yang kurang terjangkau oleh layanan perbankan.

c) Menciptakan Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan

Dengan mengedepankan prinsip syariah yang menghindari riba, gharar, dan maysir, bank syariah bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tidak hanya cepat, tetapi juga berkelanjutan dan berbasis pada keadilan sosial. Pembiayaan yang diberikan tidak hanya mengutamakan keuntungan finansial, tetapi juga dampak sosial yang lebih luas bagi masyarakat.

METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, digunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang relevan serta pengambilan informasi langsung dari berbagai jurnal yang membahas tentang pembiayaan syariah. Kuisioner ini berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi mengenai pengaruh produk pembiayaan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di Sulawesi Selatan.

Sementara itu, data sekunder digunakan untuk melengkapi dan mendukung data primer. Data sekunder ini diperoleh dari sumber-sumber seperti dokumen, laporan tahunan, serta publikasi dari lembaga-lembaga terkait, termasuk Biro Pusat Statistik, Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, serta buku, skripsi, tesis, dan jurnal yang relevan.

Untuk memastikan keakuratan data, pengumpulan data dilakukan langsung di lapangan menggunakan teknik kuisioner. Dengan pendekatan ini, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas tentang efektivitas produk pembiayaan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei, sekitar 75% responden melaporkan adanya peningkatan pendapatan setelah menerima pembiayaan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa akses pembiayaan yang lebih mudah dan tanpa bunga memberikan kemudahan bagi UMKM untuk memperluas kapasitas produksi dan memperkenalkan produk baru. Sebagian besar UMKM yang menerima pembiayaan syariah menggunakan dana tersebut untuk membeli bahan baku, memperluas usaha, dan meningkatkan kualitas produk mereka. Pembiayaan syariah juga memberi mereka lebih banyak kebebasan finansial untuk menjalankan bisnis tanpa terbebani

oleh bunga yang biasanya ada dalam sistem konvensional. Sebagai contoh, salah satu UMKM di bidang kerajinan tangan di Makassar melaporkan peningkatan omzet 30% dalam dua tahun terakhir setelah mendapatkan pembiayaan syariah.

Aspek sosial juga terpengaruh secara positif setelah UMKM menerima pembiayaan syariah. 58% responden melaporkan bahwa mereka mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti akses pendidikan dan kesehatan yang lebih baik, setelah pendapatan mereka meningkat. Beberapa pelaku UMKM juga menyatakan bahwa mereka dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi anggota keluarga atau masyarakat sekitar.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas produk pembiayaan bank syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan. Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuisioner dan data sekunder, berikut ini adalah hasil utama yang ditemukan dalam penelitian ini:

1. Karakteristik Responden Sebagian besar responden yang terlibat dalam penelitian ini berasal dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Sulawesi Selatan, dengan proporsi 60% dari total responden. Responden lainnya terdiri dari masyarakat umum yang terlibat dalam sektor pertanian, perdagangan, dan jasa. Dalam hal pendidikan, sebagian besar responden memiliki tingkat pendidikan menengah hingga perguruan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di Sulawesi Selatan semakin memiliki kesadaran terhadap pentingnya pembiayaan yang berbasis syariah, meskipun pemahaman secara mendalam masih perlu ditingkatkan.
2. Efektivitas Pembiayaan Syariah dalam Mendukung UMKM Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan syariah memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan UMKM di Sulawesi Selatan. Sebanyak 75% responden yang menggunakan produk pembiayaan syariah merasa bahwa produk tersebut telah membantu dalam meningkatkan modal usaha dan memperluas kapasitas usaha mereka. Pembiayaan jenis Murabahah (pembiayaan untuk pembelian barang) dan Mudharabah (kemitraan bagi hasil) menjadi yang paling banyak digunakan oleh UMKM, karena lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mereka.
3. Kontribusi Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah Hasil analisis menunjukkan bahwa produk pembiayaan syariah berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan. Dari data yang dikumpulkan, lebih dari 70% responden menyatakan bahwa pembiayaan syariah telah memberikan kontribusi yang nyata dalam pengembangan usaha mereka, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Pembiayaan ini memungkinkan para pelaku usaha untuk mengembangkan usaha mereka, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan pekerjaan baru.
4. Peran Pembiayaan Syariah dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pembiayaan Syariah berperan besar dalam meningkatkan inklusi keuangan di Sulawesi Selatan. Bank syariah dapat menjangkau segmen masyarakat yang sebelumnya tidak terlayani oleh bank konvensional, terutama mereka yang ingin bertransaksi dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah. Sebanyak 68% responden menyatakan bahwa mereka memilih produk pembiayaan syariah karena alasan agama dan keyakinan terhadap sistem keuangan yang adil dan bebas dari riba.
5. Rekomendasi untuk Pengembangan Pembiayaan Syariah Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pembiayaan syariah dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan antara lain: Peningkatan Literasi Keuangan Syariah: Penting untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai produk-produk bank syariah, baik melalui sosialisasi langsung maupun pelatihan literasi keuangan. Ini dapat membantu masyarakat memahami manfaat dan

mekanisme kerja produk pembiayaan syariah dengan lebih baik.

a. Pengembangan Infrastruktur Keuangan Syariah:

Untuk memperluas akses ke pembiayaan syariah, perlu adanya pengembangan jaringan cabang bank syariah, terutama di daerah-daerah terpencil. Bank syariah juga dapat memanfaatkan teknologi finansial (fintech) untuk menjangkau lebih banyak nasabah.

b. Diversifikasi Produk Pembiayaan:

Bank syariah perlu terus mengembangkan dan menyesuaikan produk pembiayaan agar lebih variatif dan dapat memenuhi kebutuhan beragam pelaku usaha di Sulawesi Selatan, khususnya UMKM. Produk seperti Mudharabah dan Musyarakah perlu diperkenalkan lebih luas sebagai alternatif pembiayaan yang lebih menguntungkan.

b. Kerja Sama dengan Pemerintah dan Lembaga Lokal:

Untuk mendukung pengembangan UMKM, bank syariah dapat memperkuat kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga-lembaga terkait untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, seperti program pelatihan bisnis dan pendampingan usaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Produk Pembiayaan Bank Syariah dalam Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bank syariah memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya dalam pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Produk pembiayaan syariah, seperti Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah, telah terbukti efektif dalam meningkatkan akses pembiayaan bagi pelaku usaha di daerah tersebut.

Pembiayaan syariah memberikan alternatif yang lebih adil dan inklusif dibandingkan dengan sistem perbankan konvensional, karena tidak membebani nasabah dengan bunga (riba), melainkan lebih mengutamakan prinsip kemitraan dan bagi hasil. Hal ini memungkinkan lebih banyak masyarakat, terutama yang berada di daerah-daerah terpencil, untuk mengakses layanan keuangan, sekaligus memperkuat sektor riil yang menjadi motor penggerak ekonomi daerah.

Secara keseluruhan, bank syariah memiliki potensi besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah di Sulawesi Selatan, dengan menciptakan ekosistem ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Ke depannya, dengan peningkatan literasi dan akses yang lebih baik, bank syariah diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyandi, D., Amir, A., & Ridwan, ; (2020). Pengaruh pembiayaan produktif mudharabah perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi (Vol. 9, Issue 1).
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., & Haryono, S. (n.d.). PENGARUH INSTRUMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA.
- Andiansyah, F., Hanafi, S. M., & Haryono, S. (n.d.). PENGARUH INSTRUMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA.
- Aprilianti, K., Isnurhadi, I., & Malinda, S. (2023). Pengaruh Financial Performance dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham Selama Masa Pandemi pada Subsektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 1422–1437. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3812>
- Apriyana, M., Tanjung, H., & Suprianto, T. (n.d.). THE EFFECT OF SHARIA BANK FINANCING AND ECONOMIC GROWTH ON INFLATION IN 2018-2022.
- Aroza Siregar, H., & Suryani, F. (2022). *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen* THE EFFECT OF SHARIA BANKING FINANCIAL PERFORMANCE ON THE MSME PRODUCTIVITY

- AND THEIR IMPACT ON ECONOMIC GROWTH IN INDONESIA (Vol. 10, Issue 1).<http://www.ejournal.pelitaIndonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>
- Dean Amri, A., Buk Roni, B. M., Tiara, L., & Intan Hastuti, B. (n.d.). Analisis Pembiayaan Bank Syariah Terhadap UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Rentang Waktu 10 Tahun Terakhir. *Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 1(4). <https://doi.org/10.56480/rizquna>
- Delima, S., Lubis, M. A., Aliman, S., & Zein, M. E. I. (2023). PEMBIMBING I PEMBIMBING II. EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS UMKM (Kajian Atas Skema Pembiayaan Bank Aceh Syariah Dalam Meningkatkan Produktivitas UMKM Kota Banda Aceh). (n.d.).
- Fadly, F., Inat, F., Iryanto, M., & Quilim, C. A. (2021). Analisis Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah, Belanja Pemerintah dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 123. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1858>
- Hukum, J., Syariah, E., Pembiayaan, D., Kalimantan, B., Syariah, B., Pertumbuhan, T., Kalimantan, E., & Firman, B. (n.d.). J-HES.
- Ibrahim Martis, aina. (2021). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan IPS*, 4(3), 217–224. <https://doi.org/10.30998/herodotus.v4i3.10184>
- Irwanda Sofielia, D., Nadifah, K., Awal Rachmadani, E., & della Puspita Risky, I. (2024). PERAN PRODUK PEMBIAYAAN BANK SYARIAH PADA PERKEMBANGAN UMKM DI INDONESIA (Vol. 26, Issue 1).<https://jabar.bps.go.id/Asy-Syir'ah>. (n.d.).
- Kurniasari, W., & Amaliyah, F. S. (2023). Pengaruh Pembiayaan Perbankan Syariah Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektoral Di Indonesia (Periode 2014-2021). *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 4(1). <https://doi.org/10.21107/bep.v4i1.20037>
- Noka, I. A. (2020). Efektivitas Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS) Gayo Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Aceh Tengah. In *Jurnal Peradaban Islam* (Vol. 1, Issue 2). <http://www.beritasatu.com/ekonomi/225157-kontribusi-besar-sektor-ukm-untuk-ekonomi->
- Rohani, S., Seltina, I., & Deinsyah, P. (2024). PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DI INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* (Vol. 8, Issue 6).
- Rohmaniah, D., Qomariyah, L., Khorioh, S., Syahadatina, T., Raya Telang, J., Kamal, K., Bangkalan, K., Timur, J., & Penulis, K. (2024). PT. Media Akademik Publisher PERAN PEMERINTAH DALAM MENERAPKAN INSTRUMEN KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Oleh. *JMA*, 2(6), 3031–5220. <https://doi.org/10.62281>
- Studi Jurnal Perbankan Syariah, P., Ilir Sumatera Selatan Hairunnisa, O., Fitri Utami, I., Nurrohmah, S., Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumsel, P., & Miranti, dan. (n.d.). *Jurnal LARIBA PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMSEL*.
- Studi Jurnal Perbankan Syariah, P., Ilir Sumatera Selatan Hairunnisa, O., Fitri Utami, I., Nurrohmah, S., Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sumsel, P., & Miranti, dan. (n.d.). *Jurnal LARIBA PENGARUH PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SUMSEL*.2645-Article Text-8187-1-10-20210407. (n.d.).
- Studi, P., Syariah, P., Ekonomi, F., & Islam, D. B. (2022). EFEKTIVITASPEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PENDAPATAN NASABAH SEKTOR PERKEBUNAN PADA BANK SYARIAH INDONESIA KCP GUNUNG TUA SKRIPSI. 2777-4703-1-PB. (n.d.).
- Syariah, P. (n.d.). EFEKTIFITAS PEMBIAYAAN BANK SYARIAH DALAM PERWUJUDAN UMKM SEJAHTERA PADA MASA PANDEMI COVID-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada UMKM Yang Mendapatkan Pembiayaan Oleh Bank Syarah Indonesia KC Bandar Lampung Kedaton) SKRIPSI RIO DWI RAMADHANI NPM. 1651020375. FERTO HARYONO OK. (n.d.).\cite{Prastowo2020}
- Teoritis, A., Mobilisasi, A., Dan, A., Sumber, U., Ekonomi, D., Mansur, A., Syariah, F., Sunan, I., & Surabaya, A. (2011). PERAN BANK SYARIAH DI DALAM PEMBANGUNAN

EKONOMI. 01(01).

Tullah, S., Oktaviana, Y., Zain, Z. M., Eka, W., Putri, A., & Catrunnada, F. (n.d.). PENGARUH PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. <http://e-journalppmunsa.ac.id/index.php/jebPp.284-2911437-Article> Text-6452-1-10-20231230. (n.d.).